

BAB III

METODE PENELITIAN

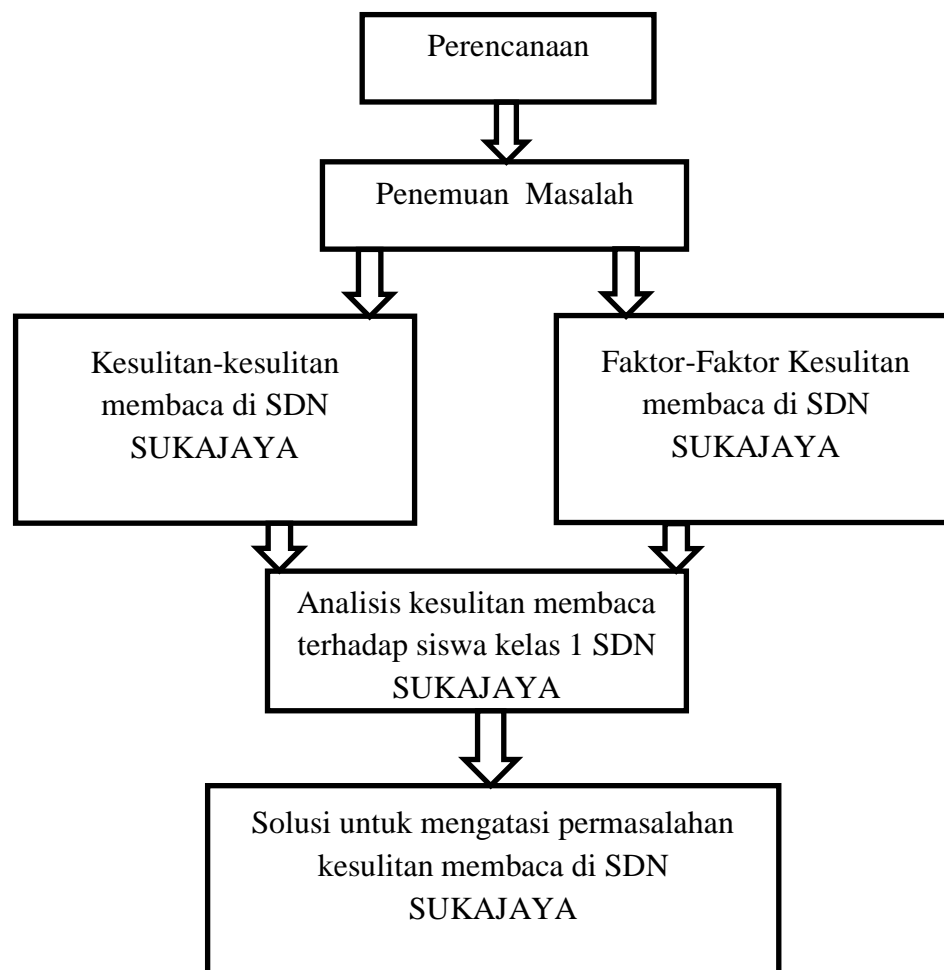
3.1 Metode dan Desain Penelitian

Ketika melaksanakan penelitian memerlukan pendekatan dalam menjawab persoalan yang diteliti agar kebenaran pada data tersebut bisa dipecahkan permasalahannya. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan kajian penelitian kualitatif dengan metode studi kasus *eksploratoris*. Pendekatan studi kasus *eksploratoris* dijelaskan oleh Yin (2014) bahwa penelitian ini mempunyai tujuan, dimana tujuannya itu yaitu untuk mengetahui fenomena yang terjadi. Kemudian menjadi cara yang *efektif* untuk mendefinisikan dan mengeksplor suatu kasus (Gustafsson, 2017). Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk menjawab dan mengatasi masalah-masalah yang terjadi dilapangan mengenai kesulitan membaca.

Menurut Baxter dan Jack (2008) penelitian studi kasus yaitu inkuiri secara empiris untuk menginvestigasi fenomena sementara yang ada pada konteks tidak tampak jelas dan menggunakan data multisumber. Sedangkan menurut Sagadin (dalam Starman, 2013) bahwa studi kasus ini meneliti individu, kelompok, atau lembaga masyarakat. Artinya, penelitian studi kasus ini untuk memecahkan fenomena yang terjadi pada masalah yang dialami oleh individu, kelompok, ataupun suatu lembaga tertentu.

Menurut Pephkin (dalam Njie dan Asmiran, 2014) penelitian kualitatif pendekatan studi kasus umumnya berisi *deskripsi*, *interpretasi*, *verifikasi*, dan *evaluasi*. *Deskripsi* yaitu untuk menggambarkan suatu situasi maupun proses yang terjadi. Sedangkan *interpretasi* yaitu kegiatan untuk mendapatkan wawasan, konsep, dan menemukan suatu permasalahan. *Verifikasi* yaitu memberikan asumsi tertentu. Dan *evaluasi* yaitu untuk menyediakan sarana menilai *efektivitas* kegiatan, *inovasi* dan proses tertentu. Sedangkan Dantes (2012) mengatakan bahwa secara umum penelitian studi kasus ini merujuk kepada orang, tempat maupun pada peristiwa yang terjadi. Studi kasus juga terkadang digunakan untuk meneliti satuan sosial terkecil seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Tujuan penelitian studi kasus yaitu untuk memahami secara mendalam suatu kasus yang terjadi dalam kehidupan nyata yang melibatkan individu dan kelompok masyarakat. Kemudian untuk menjawab persoalan dan mendeskripsikan suatu masalah mengenai kesulitan membaca permulaan. Peneliti melibatkan Peserta didik kelas 1 SD Negeri Sukajaya Kec. Cimahi Kab. Kuningan.



Gambar 3.1. Kerangka Berpikir

3.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas rendah yakni kelas 1 sekolah dasar. Kemudian fokus kajiannya itu pada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Penelitian ini dalam pengambilan data dengan menggunakan pertimbangan dan tujuan tertentu. Subjek penelitian ini di SD Negeri Sukajaya Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan.

3.3 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan data

Teknik dalam melakukan pengumpulan data yaitu dengan menggunakan tes, observasi, wawancara, dokumentasi. Di bawah ini merupakan penjelasannya:

1) Tes

Tes yaitu soal yang diberikan peneliti untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan peserta didik ketika membaca. Tujuan dari tes ini yaitu untuk mengukur pengetahuan siswa dalam membaca.

2) Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi karena untuk mengetahui karakteristik siswa dalam membaca permulaan. Kemudian observasi juga membantu peneliti untuk mengumpulkan data dalam memperoleh informasi mengenai permasalahan yang dialami siswa mengenai kesulitan dalam membaca permulaan.

3) Wawancara

Teknik wawancara yaitu teknik yang dilaksanakan peneliti untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Narasumber yang diwawancarai yaitu guru dan siswa. Tujuannya yaitu untuk dapat mengetahui kesulitan apa saja yang siswa alami. Kemudian untuk memahami faktor yang siswa alami baik di rumah maupun di sekolah. Dokumentasi hasil wawancara tersebut dideskripsikan secara rinci agar mempermudah dalam menyimpulkan hasil penelitian.

4) Dokumentasi

Studi dokumentasi ini merupakan pengumpulan data dari hasil dokumen siswa, berupa hasil rekaman tes ketika membaca, hasil nilai ulangan, foto maupun video yang digunakan pada saat penelitian berlangsung.

b. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data pada penelitian, maka dibutuhkan instrumen penelitian. Lestari dan Yudhanegara (2015) mengatakan bahwa instrumen merupakan alat untuk bisa mendapatkan data dari penelitian. Kemudian data yang diperoleh untuk menjawab rumusan dalam penelitian. Berikut instrumen yang dipergunakan diantaranya yaitu:

1) Instrumen Tes

Penelitian ini menggunakan instrumen untuk mengukur kemampuan peserta didik ketika membaca. Penelitian ini memberikan tes untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dimana test tersebut terdiri dari lima aspek, dan setiap aspek mempunyai indikator buat diukurnya. Setelah peneliti memberikan tes kepada siswa penelitian memberikan nilai pada setiap aspeknya. Tabel 3.1 merupakan instrumen untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca.

Tabel 3. 1 Kemampuan membaca permulaan siswa

No	Aspek	Indikator	Bisa	Belum lancar	Tidak Bisa
1	Mengetahui huruf	Menyebutkan huruf			
2	Membaca Kata	Menyebutkan kata bermakna			
3	Memahami Kata yang tidak punya arti	Menyebutkan kata yang tidak punya arti			
4	Kelancaran dalam membaca pemahaman maupun nyaring	Melafalkan kata dalam menyusun paragraf maupun menjawab soal			
5	Menyimak atau pemahaman letika mendengarkan	Menjawab soal dari tes lisan			

Sumber: (Masykuri, 2019)

2) Instrumen Observasi

Peneliti menggunakan teknik ini untuk melaksanakan pengamatan pada saat proses penelitian berlangsung. Penelitian menggunakan instrumen observasi ini untuk mengetahui karakteristik siswa ketika proses membaca. Untuk mengumpulkan data dalam menunjang penelitian, maka peneliti akan memberikan teks kepada siswa untuk dibaca. Kemudian mengamati perilaku ataupun

karakteristik siswa ketika proses membaca berlangsung dengan menilai siswa sesuai aspek yang sudah disusun. Aspek tersebut terdiri dari lima aspek dan setiap aspek terdiri dari beberapa indikator. Berikut ini merupakan tabel 3.2 untuk mengetahui karakteristik kesulitan siswa pada saat membaca.

Tabel 3. 2 Karakteristik Kesulitan siswa

No	Aspek	Indikator	Bisa	Belum Lancar	Tidak Bisa
1	Mengenali semua jenis huruf	Menentukan huruf vocal			
		Menentukan Huruf konsonan			
		Menentukan huruf diftong (ny, ng)			
2	Membaca kata	Mengidentifikasi Huruf			
		Merangkai susunan kata			
		Mengidentifikasi Kata			
3	Membaca kata yang tidak punya arti	Mengidentifikasi Huruf			
		Merangkai susunan kata			
		Mengidentifikasi Kata			
4	Lancar ketika membaca nyaring maupun pemahaman	Mengidentifikasi huruf			
		Merangkaikan susunan kata			

No	Aspek	Indikator	Bisa	Belum Lancar	Tidak Bisa
		Pengunaan tanda baca			
		Kelancaran Membaca			
		Kemampuan menjawab soal dari isi bacaan			
5	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	Menyimak dengan fokus memperhatikan dengan baik			
		Menjawab soal yang telah diberikan dengan baik			

Sumber: (Masykuri, 2019)

3) Instrumen Wawancara

Pedoman wawancara ini dipergunakan pada proses pengumpulan data. Secara sederhana bahwa wawancara yaitu hal yang dilakukan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk mendapatkan fakta-fakta. Tujuan dari kegiatan wawancara ini yaitu untuk mengetahui gambaran Siswa yang dilakukan ketika di rumah dan di sekolah. Penelitian ini mengumpulkan data dengan mewawancarai siswa dan gurunya untuk memahami yang membuat kemampuannya bisa terhambat dan lambat ketika membaca. Berikut instrumen wawancara yang digunakan.

Gambar 3. 2 Instrumen pedoman wawancara guru

<p style="text-align: center;">INSTRUMEN WAWANCARA GURU</p> <p>1. Profil</p> <p>a. Nama:</p> <p>b. Jenis Kelamin:</p> <p>2. Keadaan subjek yang diteliti menurut guru mata pelajaran</p> <p>a. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan terhadap siswa kelas rendah sekolah dasar ?</p> <p>b. Bagaimana semangat siswa ketika kegiatan pembelajaran?</p> <p>c. Bagaimana karakteristik siswa yang mengalami kesulitan membaca saat kegiatan pembelajaran?</p> <p>d. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca permulaan terhadap siswa kelas rendah sekolah dasar ?</p> <p>e. Bagaimana penilaian guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca?</p> <p>f. Bagaimana penilaian akhir kegiatan pembelajaran untuk siswa yang mengalami dalam membaca?</p> <p>g. Bagaimana solusi atau tindak lanjut yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut?</p> <p>h. Apa langkah yang diambil guru supaya siswa yang mengalami kesulitan bisa mencapai Kriteria ketuntasan minimum atau mencapai KKM?</p>
--

Gambar 3. 3 Instrumen pedoman wawancara Siswa

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA
<p>1. Profil</p> <p>a. Nama:</p> <p>b. Jenis Kelamin:</p> <p>Aktivitas Kegiatan Mengajar</p> <p>a. Apa yang sering kamu lakukan selama proses pembelajaran?</p> <p>b. Apakah kamu sering memperhatikan ketika guru menjelaskan?</p> <p>c. Apakah kamu memahami apa yang disampaikan guru? Jika tidak mengerti apa yang biasanya kamu lakukan?</p> <p>d. Apakah kamu menyukai pembelajaran membaca?</p> <p>e. Jelaskan alasan kenapa kamu menyukai ataupun tidak menyukai pembelajaran membaca?</p> <p>f. Kesulitan apa yang kamu alami pada saat belajar membaca?</p> <p>g. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan tersebut?</p> <p>Aktivitas Kegiatan di rumah</p> <p>a. Apa yang sering kamu lakukan setelah pulang dari sekolah?</p> <p>b. Apakah orangtuamu membimbingmu dalam belajar membaca di rumah?</p> <p>c. Berapa banyak buku bacaan yang kamu punya dirumah?</p> <p>d. Apakah kamu sering belajar membaca sendiri dirumah sendiri?</p> <p>e. Apabila ada tugas atau pekerjaan rumah, apakah kamu selalu mengerjakannya?</p> <p>f. Apakah ada yang membantumu mengerjakan tugas dari sekolah? Jika ada, siapa yang membantumu?</p>

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan ataupun hasil pribadi seseorang. Peneliti menggunakan dokumentasi ini yaitu untuk mengetahui nilai ulangan harian, nilai ulangan akhir semester dan foto kegiatan saat penelitian berlangsung.

Tabel 3. 3 Dokumentasi

No	Komponen	Indikator	Penjelasan
1	Hasil Tes	Menggambarkan hasil kemampuan Peserta didik	
2	Hasil penilaian UAS	Menunjukkan kemampuan peserta didik	
3	Dokumentasi saat penelitian	Menggambarkan peserta didik pada saat proses penelitian	

3.4 Prosedur Penelitian

a. Persiapan penelitian

Berikut ini prosedur peneliti untuk melaksanakan penelitian, diantaranya yaitu:

- 1) Langkah pertama dari persiapan penelitian adalah mengkaji permasalahan yang akan di angkat.
- 2) Melakukan kajian studi literatur untuk memperkuat masalah dalam penelitian yang dilaksanakan dari beberapa sumber terpercaya diantaranya yaitu buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya.
- 3) Penentuan instrumen penelitian untuk mengetahui kesulitan siswa dalam membaca, yaitu dengan teknik tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.
- 4) Menentukan tempat dan waktu penelitian kapan akan dilaksanakan.
- 5) Menentukan sekolah dan mengajukan perizinan kepada pihak sekolah untuk dijadikan objek penelitian dan mengambil data untuk mendukung penelitian.

b. Proses Penelitian

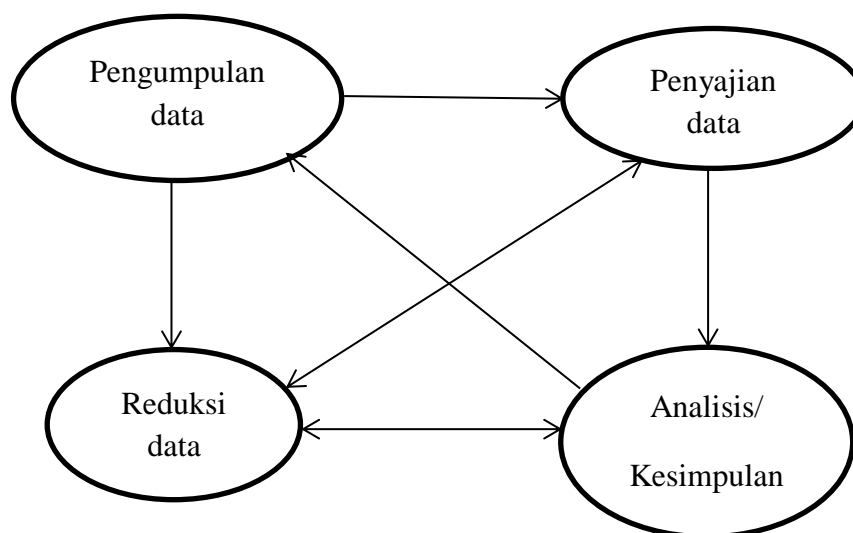
Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan beberapa yaitu:

- 1) Melakukan tes kepada siswa untuk mengetahui kesulitan membaca.
- 2) Melakukan observasi selama pembelajaran bahasa indonesia mengenai membaca.

- 3) Melakukan wawancara kepada siswa untuk mengetahui kesulitan membaca.
 - 4) Melakukan analisis faktor kesulitan siswa dalam membaca.
- c. Tahap akhir
- 1) Mengolah data dan menyusun laporan.
 - 2) Membuat kesimpulan dan saran.

3.5 Analisis Data

Dalam Penelitian ini, analisis data yaitu bagian terpenting pada suatu penelitian. Analisis data yaitu tahapan peneliti untuk mengumpulkan maupun menganalisis data yang sudah didapatkan dengan kegiatan pengumpulan data. Penelitian kualitatif studi kasus berlangsung pada saat pengumpulan data. penulisan temuan Creswell (2016) analisis data dalam penelitian kualitatif dikatakan sebagai tahapan kegiatan peneliti yang berurutan selama penelitian berlangsung. Analisis data ini diharapkan dapat hasil dari penelitian yang dilakukan mengungkapkan jawaban dari rumusan masalah yang dibuat. Proses analisis dan pengumpulan data selalu berhubungan. Menurut Miles (2014) untuk melakukan analisis data yaitu:



Gambar 3. 4 Analisis Data (Miles, 2014, hlm. 14)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan jumlahnya sangat luas. Maka dari itu peneliti harus bisa merangkum data secara teliti dan detail. Semakin banyak peneliti melakukan penelitian akan semakin banyak data yang diperolehnya. Oleh sebab itu, peneliti harus menganalisis melalui mereduksi data. Reduksi data disini yaitu seperti merangkum data, memilah data-data yang pokok, kemudian mengutamakan hal yang paling penting, menemukan tema nya, serta peneliti harus bisa memilah data dan tidak memasukan yang tidak penting pada data penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti melaksanakan ini apabila peneliti sudah menyelesaikan reduksi data. Pada penelitian kualitatif biasanya penyajian data dalam bentuk grafik, tabel, maupun jenis lainnya. Dengan penyajian seperti itu akan lebih mudah untuk peneliti dalam menyusun data. Kemudian dalam penelitian kualitatif biasanya dalam data display akan dideskripsikan dalam bentuk teks atau dalam berbentuk uraian singkat.

3. Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion/Verification*)

Tahap kesimpulan/akhir dilakukan oleh peneliti ketika mereduksi data dan melakukan penyajian data sudah peneliti lakukan. Maka dari itu, penelitian ini mengumpulkan bukti ataupun fakta dalam mengumpulkan data.